

**Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas(Studi  
Pada Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Wair Pu'an  
Maumere)**

**Marselinus Abdonny<sup>1</sup>**  
Universitas Nusa Nipa

**Antonius Philippus Kurniawan<sup>2</sup>**  
Universitas Nusa Nipa

**Elisabet Luju<sup>3</sup>**  
Universitas Nusa Nipa

**ABSTRACT**

*This study aimed to (1) describe the liquidity and capital structure on profitability in Regional Public Drinking Water Company Wair Pu'an Maumere (2) determine how liquidity partially affected profitability in Regional Public Drinking Water Company Wair Pu'an Maumere (3) find out how capital structure partially affects profitability in Regional Public Drinking Water Company Wair Pu'an Maumere (4) reveal how the liquidity and capital structure simultaneously affected profitability in Regional Public Drinking Water Company Wair Pu'an Maumere*

*The study was a quantitative study. The population in this study was the financial statements of Regional Public Drinking Water Company Wair Pu'an Maumere between the 2016-2021 financial year.*

*The t-test result showed that the Current ratio Variable (X1): The statistical test result indicated that the t-count with a significant value of 0.111. The significance value was greater than the alpha level used by 5% (0.05). variable debt to equity ratio (X2). The statistical test result showed that the t-count with a significant value of 0.922. The significance value was greater than the alpha level used by 5% (0.05).*

**Keywords:** Profitability (ROA), Liquidity (CR), Capital Structure (DER)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan (1) mengetahui gambaran likuiditas, struktur modal terhadap profitabilitas di (PERUMDA) Air Minum Wair Pu'an Maumere (2) mengetahui bagaimana likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas di (PERUMDA) Air Minum Wair Pu'an Maumere (3) mengetahui bagaimana struktur modal secara parsial berpengaruh pada profitabilitas di (PERUMDA) Air Minum Wair Pu'an Maumere (4) mengetahui struktur likuiditas dan modal secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas di (PERUMDA) Air Minum Wair Pu'an Maumere.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada (PERUMDA) Air Minum Wair Pu'an Maumere. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif berupa laporan keuangan dan tahunan (PERUMDA) Air Minum Wair Pu'an Maumere, periode 2016-2021.

Hasil uji t menunjukkan bahwa Variabel *Current Ratio* (X1): Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai thitung dengan nilai signifikan sebesar 0,111. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05), Variabel *debt to equity ratio* (X2) Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai thitung dengan nilai signifikan sebesar 0,922. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05),

**Kata kunci :** *profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), struktur modal (DER)*

## **PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi saat ini, perusahaan yang bergerak baik pada bidang perdagangan, pelayanan jasa ataupun manufaktur mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba atau profit yang tinggi, guna mempertahankan keberlangsungan perusahaan. Selain itu profit yang didapat oleh perusahaan akan mendatangkan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Keberhasilan suatu perusahaan seringkali dinilai dari besarnya profitabilitas yang dilaporkan. Profitabilitas yang tinggi dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang baik, keunggulan dalam persaingan usaha serta mempengaruhi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Profitabilitas yang perusahaan sendiri dapatkan sangat berguna untuk kegiatan pendanaan perusahaan yaitu disimpan dalam bentuk laba ditahan atau dijadikan dividen untuk para pemegang saham yang telah berkontribusi membantu pendanaan perusahaan (Sartono, 2016:281). Profitabilitas juga sangatlah penting untuk perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang, hal ini dikarenakan profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan mempunyai prospek yang bagus di masa yang akan datang atau tidak (Wijaya dan Sedana, 2015:1). Setiap perusahaan akan selalu berharap memiliki tingkat profitabilitas yang meningkat setiap tahunnya, namun pada kenyataannya masih banyak perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang cenderung tidak stabil.

Masalah yang sering timbul dalam perusahaan adalah bagaimana perusahaan memperoleh dana dan mengalokasikan dana tersebut seefektif mungkin. Maka dari itu perusahaan selalu dituntut untuk mempunyai strategi yang baik agar dapat memenangi persaingan demi kelangsungan hidup perusahaan. Cara memenangi persaingan adalah cara mengelola perusahaan dengan sebaik mungkin. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil dan mencapai kesuksesan adalah jika perusahaan tersebut mampu bersaing dan memenangi persaingan, sehingga menghasilkan laba atau profit bagi perusahaan.

Salah satunya yaitu, Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Wair Pu'an Maumere yang bergerak pada penyediaan air minum bersih bagi masyarakat Maumere dan sekitarnya. Kebutuhan akan air minum bersih sangat dibutuhkan oleh masyarakat selain digunakan untuk minum, air juga digunakan untuk mencuci, mandi dan lain sebagainya.

Untuk terus dapat melangsungkan hidup, maka kebutuhan akan air harus selalu terpenuhi. Oleh karena itu, penyediaan air bersih atau air minum yang sehat

selalu menjadi tuntutan, tidak terkecuali bagi masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat Kabupaten Sikka. Penyediaan air bersih untuk kelangsungan kehidupan merupakan kebutuhan primer manusia yang tidak bisa digantikan. Ketika kebutuhan tersebut tidak bisa dipenuhi, maka akan timbulnya permasalahan-permasalahan lainnya, seperti kesehatan, lingkungan, kesejahteraan dan sebagainya. Untuk itu diperlukan sebuah upaya

Mengingat air merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari, air memiliki peranan penting untuk mendukung kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Fungsi sosial maupun fungsi ekonomi yang dimiliki air dalam rangka memenuhi kebutuhan sehari-hari merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, karena seiring dengan pertambahan penduduk maka kebutuhan air tidak dapat dipungkiri akan semakin meningkat. Walaupun air bersih menjadi kebutuhan pokok masyarakat yang harus terpenuhi namun Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Wair Pu'an Maumere mengalami kerugian atau tidak mendapatkan profit .

Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas antara lain likuiditas dan struktur modal pada perusahaan. Likuiditas merupakan upaya atau kemampuan perusahaan dalam dalam melunasi hutang. Dimana semakin tinggi semakin tinggi nilai likuiditas perusahaan menunjukkan kinerja yang baik dari perusahaan tersebut. Sehingga hal ini akan memudahkan perusahaan dalam menutupi hutang serta memberikan pengaruh kepada profitabilitas. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan begitu pula sebaliknya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan ukuran perusahaan yang besar yang lebih berpeluang untuk mendapatkan berbagai macam dukungan dari pihak luar seperti kreditur.

Struktur modal merupakan struktur perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri (Agus dan Martono, 2010:20). Modal asing diartikan dalam hal hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan. Dalam pengambilan keputusan keuangan, struktur modal adalah sesuatu yang sangat penting karena ini akan menentukan kemana dana perusahaan akan mengalir.

Dalam penelitian ini, peneliti berfokus Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Wair Pu'an Maumere yang berlokasi di JLN. Anggur No.2, Kota Baru, Kec. Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. Perusahaan ini bergerak pada penyediaan air minum bersih kepada masyarakat Maumere baik dalam kota maupun luar kota dengan menyalurkan air bersih menggunakan pipa dengan pembayaran perbulan yang relatif terjangkau atau mampu bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian sementara data-data berupa laporan keuangan yang dapat dikumpulkan penulis yaitu laporan neraca dan laba rugi tahun 2016-2021 yang dilakukan oleh Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Wair Pu'an maumere dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah laporan neraca dan laba rugi

<b>Tahun</b>	<b>Laba /Rugi Bersih</b>	<b>Utang Jangka Pendek</b>	<b>Modal Perusahaan</b>
2016	(962.154.149)	864.741.838	8.020.871.731
2017	(509.395.650)	84.177180	38.730.066.171

2018	(1.161.806.983)	88.442.380	37.568.264.188
2019	(2.917.587.912)	119.793.935	34.650.676.276
2020	(3.270.264.628)	40.102.845	38.130.411.648
2021	(3.923.744.642)	44.150.045	34.331.140.804

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat bahwa profit yang dimiliki Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum wair Pu'an maumere selama 2016 – 2021 mengalami kerugian. kerugian pada perusahaan akan berdampak pada utang dan modal perusahaan, maka akan berpengaruh pada tingkat likuiditas dan struktur modal perusahaan. Namun kewajiban jangka pendek perusahaan dan modal perusahaan mengalami fluktuasi disetiap tahunnya. Dalam hasil wawancara yang dilakukan peneliti, kepada ibu Ani Tanga selaku kasie pembukuan, kerugian yang terjadi karena adanya penyisihan piutang dan penyusutan aset. Dalam hal ini penyisihan piutang dan penyusutan aset yang dimaksud adalah piutang rekening air yang belum dibayar oleh masyarakat dan penyusutan aset seluruhnya. Modal perusahaan ada 3 yaitu dari modal hibah, kekayaan pemda yang dipisahkan dan penyertaan pemda yang belum ditetapkan statusnya.

Modal hibah perusahaan berasal dari pemerintahan daerah dan pemerintah pusat, sedangkan penyertaan pemerintahan daerah yang belum ditetapkan yaitu modal yang diberikan dan sudah digunakan oleh perusahaan namun belum diserahkan secara keseluruhan kepada perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih Sugiyono (2013:6). Penelitian yang dilaksanakan ini, diawali dengan penentuan perusahaan yang akan dijadikan objek dalam penelitian yaitu Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Wair Pu'an Maumere yang berlokasi di JLN. Anggur No.2, Kota Baru, Kec. Alok timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur.

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Wair Pu'an Maumere, yang berlokasi di JLN. Anggur No.2, Kota Baru, Kec. Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. Waktu penelitian berlangsung mulai dari tanggal 05 Mei 2023 sampai tanggal 19 Mei 2023.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan pada Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Wair Pu'an Maumere yang berlokasi di JLN. Anggur No.2, Kota Baru, Kec. Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. Sampel pada penelitian ini adalah laporan neraca dan laba rugi pada Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum wair Pu'an Maumere, periode 2016 - 2021

Metode analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh likuiditas (X1) dan struktur modal (X2) terhadap profitabilitas (Y) pada Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Wair Pu'an Maumere.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots \dots \dots$$

Keterangan:

- Y : Profitabilitas
- X1 : Likuiditas
- X2 : Struktur Modal

- $\alpha$  : Koefisien Konstanta  
 $\beta$  : Koefisien Regresi  
 $e$  : Residual error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS.25 dapat ditunjukkan pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3 Analisis regresi

Model		Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	-0,014	0,030		-0,459	0,677	
	CR	-2,633	0,000	-0,788	-1,772	0,174	0,747
	DER	-0,176	0,111	-0,702	-1,579	0,212	0,747

Sumber :Hasil olah data

Model persamaan regresi linier berganda dari hasil analisis data pada tabel 3 sebagai berikut :

$$Y = -0,014 - 2,633X_1 - 0,176X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, maka interpretasi untuk konstanta dan masing-masing koefisien regresi dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Konstanta (bo) : -0,014

Angka atau konstanta ini menjelaskan bahwa jika semua variabel bebas, dalam hal ini, yaitu variabel *current ratio* ( $X_1$ ) dan *debt to equity ratio* ( $X_2$ ) diasumsikan konstan atau perubahannya nol, maka *return on asset* (Y) mengalami peningkatan sebesar -0,014

b. Koefisien Regresi  $X_1$  ( $b_1$ ) : -2,633

Koefisien regresi ini dapat dijelaskan bahwa jika variabel *debt to equity ratio* ( $X_2$ ) dianggap konstan atau tetap, maka apabila terjadi perubahan (kenaikan) pada variabel *current ratio* ( $X_1$ ) sebesar satu satuan, akan mengakibatkan terjadi penurunan pada variabel *return on asset* (Y) sebesar -2,633E-7. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara variabel *current ratio* ( $X_1$ ) dengan variabel *return on asset* (Y), semakin turun *current ratio* ( $X_1$ ) maka semakin meningkat *return on asset* (Y).

c. Koefisien Regresi  $X_2$  ( $b_2$ ): -0,176

Koefisien regresi ini dapat dijelaskan bahwa jika variabel *current ratio* ( $X_1$ ) dianggap konstan atau tetap, maka apabila terjadi perubahan (kenaikan) pada variabel *debt to equity ratio* ( $X_2$ ) sebesar satu satuan, akan mengakibatkan terjadi penurunan pada variabel *return on asset* (Y) sebesar -0,176. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara variabel *debt to equity ratio* ( $X_2$ ) dengan variabel *return on asset* (Y), semakin turun *debt to equity ratio* ( $X_2$ ) maka semakin meningkat *return on asset* (Y).

### 2. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Hasil analisis uji hipotesis uji F dengan menggunakan program SPSS.25, dapat ditunjukkan pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4 Uji hipotesis simultan (Uji F) ANOVA<sup>b</sup>

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,004	2	0,002	1,887	0,295 <sup>b</sup>
	Residual	0,003	3	0,001		
	Total	0,007	5			

Sumber : Hasil olah data

Hasil uji statistik berdasarkan perhitungan Anova menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,887 dengan nilai signifikansi sebesar 0,295. Cara menguji hipotesis uji F adalah

1. Nilai signifikansi 0,295 lebih besar dari tingkat alfa yang digunakan yaitu 5% atau 0,05, maka ke 2 variabel bebas dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset* (Y), artinya naik-turunnya nilai *return on asset* tidak ditentukan oleh naik turunnya ke 2 variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu : variabel *current ratio*( $X_1$ ) dan *debt to equity ratio*( $X_2$ ). Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama ke 2 variabel bebas yaitu variabel *current ratio*( $X_1$ ) dan *debt to equity ratio*( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset* (Y).

2. Menentukan  $F_{tabel}$

$F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan ( $k ; n - k - 1$ ) = ; 6 - 2 - 1 = 3 jadi  $F_{tabel} = 19,16$

Kriteria pengujian :

a. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima

b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

$F_{hitung} < F_{tabel}$ , 1,887 < 9,55, maka  $H_0$  diterima, Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama kedua variabel bebas yaitu variabel *current ratio*( $X_1$ ) dan *debt to equity ratio*( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset* (Y).

### 3. Uji Hipotesis secara parsial (Uji t)

Hasil analisis uji hipotesis uji t dengan menggunakan program SPSS.25, dapat ditunjukkan pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 5 Uji Hipotesis secara parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			Tolerance
1	(Constant)	-0,014	0,030		-,459	0,677	
	CR	-02,633	0,000	-0,788	-1,772	0,174	0,747
	DER	-0,176	0,111	-0,702	-1,579	0,212	0,747

Sumber : Hasil olah data

Berdasarkan analisis data pada tabel 5 uji hipotesis secara parsial (Uji t) untuk masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya adalah sebagai berikut :

1. Variabel *Current Ratio*( $X_1$ ):

a) Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai signifikan sebesar 0,174. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05),

b) Menentukan  $t_{tabel}$

$t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas) = 2, dan df 2 ( $n - k - 1$ ),  $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel independen. Jadi df 2 ( $6 - 2 - 1$ ) = 3 di dapatkan  $t_{tabel}$  sebesar 3,18

c) Kriteria pengujian :

1) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima

2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak

Hasil penelitian adalah  $t_{hitung} < t_{tabel}$  -1,772 < 3,18, maka keputusannya adalah menolak hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan menerima hipotesis nol ( $H_0$ ), bahwa secara parsial *current ratio*( $X_1$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset* (Y).

2. Variabel *debt to equity ratio*( $X_2$ )

a) Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai signifikan sebesar 0,212. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan 5% (0,05),

b) Menentukan  $t_{tabel}$

c)  $t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas) = 2, dan df 2 ( $n - k - 1$ ),  $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel independen. Jadi df 2 ( $6 - 2 - 1$ ) = 3 di dapatkan  $t_{tabel}$  sebesar 3,18

d) Kriteria pengujian :

1) Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  , maka  $H_0$  diterima

2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_0$  ditolak

Hasil penelitian adalah  $t_{hitung} < t_{tabel}$  -1,579 < 3,18, maka keputusannya adalah menolak hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan menerima hipotesis nol ( $H_0$ ), bahwa secara parsial *debt to equity ratio*( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset* (Y).

#### 4. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Hasil analisis dengan menggunakan program SPSS.25, didapatkan hasil  $R^2$  yang ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 6 Koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,746 <sup>a</sup>	0,557	0,262	0,031212

Sumber : Hasil olah data

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 6 terlihat bahwa hubungan antara variabel bebas dengan *return on asset* (Y) adalah sebagai berikut: nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,746, nilai ini terletak antara Interval koefisien 0,80-1,00 sehingga tingkat hubungan antara variabel bebas dengan *return on asset* (Y) diinterpretasikan “Sangat Kuat”.

Untuk menghitung kontribusi variabel X dalam mempengaruhi Y, peneliti menggunakan rumus koefisien determinasi yaitu:

$$CD = r^2 \times 100 \%$$

Dimana:

CD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi,

Hasil dari analisa determinasi adalah sebagai berikut:

$$CD = 0,746^2 \times 100 \%$$

$$= 0,556 \times 100\%$$

$$= 55,6\%$$

Artinya bahwa besarnya kontribusi *current ratio*(X<sub>1</sub>) dan *debt to equity ratio*(X<sub>2</sub>) terhadap *return on asset* (Y) adalah 55,6% sedangkan 44,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Likuiditas (*Curent Rasio*) Terhadap Profitabilitas (*ROA*)

*Current Ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya.

Hasil penelitian dengan Uji t menunjukkan Bahwa *current ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA) perusahaan sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa rasio CR berpengaruh signifikan terhadap ROA tidak dapat diterima. Hasil penelitian adalah  $t_{hitung} < t_{tabel}$  -1,772 < 3,18, maka keputusannya adalah menolak hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) dan menerima hipotesis nol (H<sub>o</sub>), bahwa secara parsial *current ratio*(X<sub>1</sub>) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset* (Y).

Likuiditas perusahaan diukur dengan *current ratio*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Wair Pu'an Maumere. Menurut Horne dan John (2005: 313) dalam bukunya prinsip-prinsip manajemen keuangan, kemampuan memperoleh laba berbanding terbalik dengan likuiditas. Kemampuan yang berbanding terbalik tersebut akan menjadi permasalahan dalam perusahaan ketika perusahaan menetapkan aset yang besar namun tidak digunakan secara optimal untuk memperoleh tingkat profitabilitas maka menyebabkan profitabilitas pada perusahaan menurun. Perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek sepenuhnya atau lebih kecil karena aktiva yang dimiliki sebagian digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Penelitian ini memiliki hasil yang sejalan dengan Kusuma et al (2018), Sukmayanti dan Nyoman (2019), dan yang mengungkapkan bahwa CR tidak berpengaruh terhadap ROA.

### 2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio*(DER) Terhadap Profitabilitas (*ROA*)

Menurut Kasmir (2014:157), menyatakan bahwa *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

Hasil penelitian dengan Uji t menunjukkan Bahwa *Debt to Equity Ratio*(DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on asset* (ROA)



perusahaan sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap ROA tidak dapat diterima.

Pada dasarnya perusahaan menginginkan struktur modal yang optimal yang merupakan kombinasi antara modal asing dengan modal sendiri sehingga memperoleh keuntungan (Sartono, 2008:245). Tidak signifikan tersebut menunjukkan bahwa apabila struktur modal mengalami peningkatan maka hal itu tidak akan diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Semakin tinggi struktur modal yang digunakan oleh perusahaan maka tingkat penggunaan dana untuk kinerja perusahaan juga semakin tinggi sehingga tidak akan mempengaruhi perolehan profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh Shaputri dan Wibowo (2016), Wisnala dan Purbawangsa (2014), nurcahyani (2014) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Wair Pu'an Maumere) sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa likuiditas secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan likuiditas yang tinggi lebih mampu dalam membayar atau menutupi hutang-hutang sehingga penggunaan hutang semakin rendah.
2. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa struktur modal secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi struktur modal yang digunakan oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi perolehan profitabilitas perusahaan.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran dengan harapan bermanfaat sebagai berikut:

1. Perusahaan  
Bagi perusahaan, mampu mengolah modal perusahaan secara baik sehingga mendapatkan keuntungan dan dapat membayar kewajiban jangka pendek perusahaan.
2. Investor  
Bagi investor, sebelum berinvestasi hendaknya terlebih dahulu memahami dan mencari informasi yang lebih relevan terkait dengan laporan keuangan serta isu yang berhubungan dengan pasar modal. investor juga harus mempertimbangkan berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal karena dapat memberi pengaruh di masa mendatang.
3. Peneliti selanjutnya  
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang tidak sejenis dan menambah variabel-variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi struktur modal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Agus Harjito dan Martono. (2010). *Manajemen keuangan*. Yogyakarta: Ekonesia.

- Horne V. James dan John M Wachowicz. (2005). *Prinsip-prinsip manajemen keuangan (Fundamental of financial management)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusuma Nur Hayati Anita Wijayanti, Suhendro (2018). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, dan size terhadap return on asset, 19(02):131-136.
- Nurchayani, Ni Made. (2016) Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5 (1):500-531
- Sartono, Agus. (2016) *Manajemen keuangan teori dan aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Shaputri, S. J., and Seto Sulaksono Adi Wibowo.(2016). Pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* 4(2): 107-114.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmayanti Pradyanita Wayan Ni dan Triaryati Nyoman. (2019). Pengaruh struktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan property dan real estate. *E-Jurnal Manajemen* 8(10):7132-7162.
- Wijaya, B. I., & Sedana I. P.(2015). Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Kebijakan deviden dan kesempatan investasi sebagai variabel mesiasi). *E-Jurnal Manajemen Unud*. 4(12):2302-8912 .
- Wisnala, Vudha, and Ida Bagus Anom Purbawangsa. (2014) Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas sebelum dan setelah krisis global pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 3(2): 366-385.